

## ABSTRAK

Aisyah, Siti, 2015. *Pengaruh Pelepasan Kulit Ari (Sarcotesta) Dan Suhu Air Perendaman Terhadap Pematangan Dormansi Benih Pepaya (Carica papaya L.) Sebagai Sumber Belajar Biologi Pada Siswa SMK Kelas X (Pokok Bahasan Pertumbuhan Dan Perkembangan)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing: (1) Ir. Elfien Herrianto, M.P, (2) Novy Eurika, S.Si, M. Pd.

**Kata kunci:** Pelepasan kulit ari (*sarcotesta*), suhu air perendaman, pematangan dormansi, modul pembelajaran biologi

Pembelajaran IPA memiliki peluang untuk dilakukan di luar kelas. Untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta, penggunaan tumbuhan pepaya sebagai sumber belajar merupakan salah satu alternatif pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar biologi, Pemanfaatan lingkungan tersebut salah satunya adalah pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman terhadap pematangan dormansi benih pepaya.

Masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman terhadap pematangan dormansi benih pepaya (*Carica papaya L.*) serta bagaimanakah hasil penelitian pengaruh pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman terhadap pematangan dormansi benih pepaya (*Carica papaya L.*) dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi SMK kelas X (pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman terhadap pematangan dormansi benih pepaya (*Carica papaya L.*), untuk mengetahui hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi SMK kelas X (pokok bahasan pertumbuhan dan perkembangan). Penelitian ini memiliki hipotesis yakni pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman dapat mempengaruhi pematangan dormansi.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 6 perlakuan. Untuk mengetahui pengaruh pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman terhadap pematangan dormansi dilakukan analisis dengan menggunakan analisis varian (Anava) dengan taraf kepercayaan 0.05 dan untuk mengetahui perbedaan masing-masing perlakuan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan derajat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  serta untuk mengetahui apakah hasil penelitian dapat dijadikan sumber belajar dilakukan validasi dan uji keterbacaan. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Maret -16 Mei 2015 di Kebun percobaan Universitas Muhammadiyah Jember.

Kesimpulan penelitian ini, sebagai berikut: pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman menunjukkan pengaruh terhadap pematangan dormansi, Pelepasan kulit ari (*sarcotesta*) dan suhu air perendaman 60 °C menunjukkan pengaruh lebih baik terhadap pematangan dormansi (dari parameter daya tumbuh, kecepatan tumbuh, indeks vigor dan panjang hipokotil), Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar biologi dengan produk penelitian ini berupa modul pembelajaran.